BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global saat ini membuat persaingan antarnegara semakin ketat. Kondisi ini menuntut perusahaan di berbagai negara untuk terus meningkatkan efisiensi produksi barang maupun jasa, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terjaga dan kesejahteraan negara tetap terpelihara demi taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, pihak manajemen perusahaan perlu mengelola sumber daya secara optimal guna memaksimalkan produktivitas, memperkuat pemasaran, dan mengambil keputusan strategis yang berorientasi jangka panjang. Salah satu bentuk kegiatan ekonomi adalah berdirinya suatu perusahaan yang beroperasi berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi, dengan tujuan utama memperoleh laba yang maksimal. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disusunnya.

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengelolaan aktiva dan struktur pendanaannya yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio profitabilitas, salah satunya *Return on Asset* (ROA), digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik pula persepsi investor terhadap kinerja perusahaan tersebut.

Selain itu, tingkat likuiditas perusahaan yang tercermin dari *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Idealnya, perusahaan memerlukan likuiditas yang cukup agar kegiatan operasionalnya berjalan lancar. Akan tetapi, apabila likuiditas berada pada level yang berlebihan, hal ini justru mengindikasikan adanya dana yang tidak dikelola secara produktif sehingga dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Sejumlah kajian bahkan menyebutkan bahwa *Current Ratio* yang terlampau tinggi cenderung memiliki hubungan negatif dengan ROA, sebab semakin banyak aset lancar yang menganggur, semakin rendah pula kemampuan perusahaan mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Selanjutnya, struktur pendanaan perusahaan tercermin dalam rasio solvabilitas, salah satunya *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Secara teoritis, penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas selama biaya utang lebih rendah dari return proyek yang dibiayai (manfaat *financial Leverege*), namun pada saat yang sama peningkatan proporsi utang juga menambah risiko gagal bayar dan beban bunga yang pada tingkat tertentu justru dapat menekan laba perusahaan. Oleh karena itu, DAR yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan kondisi keuangan yang kurang sehat dan berpotensi menurunkan ROA, sedangkan DAR yang terlalu rendah dapat menunjukkan perusahaan kurang memanfaatkan peluang leverage untuk meningkatkan laba.

Sejumlah penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil yang tidak seragam mengenai pengaruh CR dan DAR terhadap ROA, ada yang mendapati pengaruh negatif, ada yang tidak signifikan, dan ada pula yang positif,

bergantung pada konteks industri serta periode yang diteliti. Keragaman temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara CR, DAR, dan ROA tidak selalu bersifat linear sederhana, melainkan sangat dipengaruhi oleh kepiawaian manajemen dalam mengelola aset lancar maupun struktur utang sesuai karakteristik bisnisnya masing-masing. Khusus bagi perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), termasuk PT Alkindo Naratama Tbk, pengelolaan likuiditas, leverage, dan profitabilitas juga dituntut untuk tetap selaras dengan prinsip keuangan syariah yang menjunjung tinggi keadilan, kehati-hatian, dan penghindaran praktik yang merugikan pihak lain.

Dengan demikian, fluktuasi CR, DAR, dan ROA pada PT Alkindo Naratama Tbk bukan hanya menarik dikaji dari sisi fenomena empiris, tetapi juga penting dianalisis dari sudut pandang teori manajemen keuangan dan manajemen keuangan syariah. Penelitian mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di ISSI, khususnya pada PT Alkindo Naratama Tbk periode 2013–2024, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian mengenai hubungan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan yang beroperasi dengan prinsip syariah sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen dan investor.

Penelitian ini mengacu pada laporan keuangan PT. Alkindo Naratama Tbk untuk periode 2013-2024. Berdasarkan data tersebut, peneliti memaparkan perkembangan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dikaitkan dengan *Return on Asset* (ROA), dengan asumsi teoretis bahwa kenaikan CR

maupun DAR cenderung diikuti oleh penurunan ROA, dan begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, apabila CR dan DAR sama-sama meningkat, maka ROA diperkirakan akan menurun. Perkembangan data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) PT. Alkindo Naratama Tbk Periode Tahun 2013-2024
(Dalam satuan %)

Tahun	Current Rasio		*Debt to Asset Ratio*		*Return on Aset*	
2013	8,5	−	10,95	−	11,66	−
2014	8,7	↑	11,15	↑	8,33	↓
2015	8,76	↑	10,75	↓	10	↑
2016	9,68	↑	10,34	↓	10	↓
2017	9,42	↓	11,96	↑	8,33	↓
2018	10,66	↑	9,73	↓	13,33	↑
2019	11,84	↑	8,51	↓	13,33	↓
2020	11,51	↓	7,7	↓	10	↓
2021	11,84	↑	8,51	↑	13,33	↑
2022	9,16	↓	10,34	↑	1,66	↓
2023	12,9	↑	5,4	↓	0,16	↓
2024	8,2	↓	9,96	↑	-0,2	↓

Sumber Laporan Keuangan Publikasi PT. Alkindo Naratama Tbk (data diolah)

Keterangan:

↑ : Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Tanda Merah : Mengalami masalah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) pada tahun 2014 dan 2015 di perusahaan ini mengalami kenaikan masing-masing sebesar 8,,70%, 8,76%, sedangkan pada tahun 2016 sampai tahun 2024 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuasi yaitu masing-masing sebesar 9,68%, 9,42%, 10,66%, 11,84%, 11,51% 11,84%, 9,16%, 12,9%, 8,2%.

Debt to Asset Ratio (DAR) pada perusahaan ini mengalami lebih banyak penurunan daripada kenaikan, penurunan terjadi pada tahun 2015, 2016, 2018, 2019, 2020,2023 sebesar 10,75%, 10,34%, 9,73%, 8,51%, 7,70%. Kenaikan terjadi pada tahun 2014, 2017, 2021, 2022, 2024 yaitu masing-masing sebesar 11,15%, 11,96%, 8,51%, 10,34%, 9,96%.

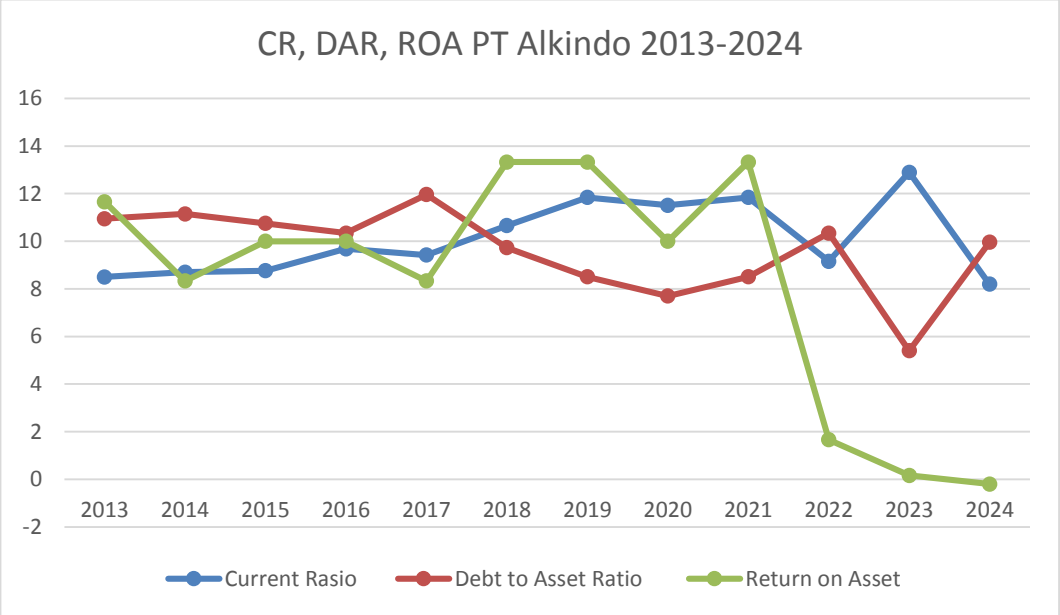
Return on Assets (ROA) pada perusahaan ini pada tahun 2014 mengalami penurunan 8,33% Kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan yakni sebesar 10% lalu pada tahun 2016 dan tahun 2017 masing-masing sebesar 10%, 8,33%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 13,33% sedangkan tahun selanjutnya mengalami fluktuasi berkelanjutan yakni sebesar 10% pada tahun 2020, 13,33% pada tahun 2021 dan ditutup dengan penurunan pada tahun 2024 sebesar -0,2%.

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sama-sama mengalami fluktuasi naik-turun sepanjang sebelas tahun terakhir, dan pola serupa juga terjadi pada *Return on Assets* (ROA). Naik-turunnya ROA tersebut merupakan hal yang wajar terjadi pada praktiknya. Untuk memperjelas gambaran fluktuasi ketiga variabel ini,

berikut disajikan grafik *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Grafik 1.1

***Current Ratio* (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024**



Sumber Laporan Keuangan Publikasi PT. Alkindo Naratama Tbk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keterangan :

: Current Ratio

: Debt Aset Ratio

: Return on Asset

Data di atas memperlihatkan adanya pola fluktuasi yang saling berkaitan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Return on Assets* (ROA). Nilai *Current Ratio* (CR) mencapai puncaknya pada tahun 2023 sebesar 12,9%, sementara titik terendahnya terjadi pada tahun 2024 dengan

nilai hanya 8,2%.

Sementara itu, *Debt to Assets Ratio* (DAR) mencatat titik tertinggi pada tahun 2017 sebesar 11,96%, kemudian menurun secara berturut-turut hingga mencapai titik terendah pada tahun 2020, yaitu sebesar 7,70%.

Adapun *Return on Assets* (ROA), berdasarkan grafik di atas, mencapai titik tertinggi pada tahun 2018 dan 2021 dengan nilai 13,33%, sedangkan titik terendahnya terjadi pada tahun 2024 dengan nilai -0,2%. Perubahan pada satu rasio pada dasarnya berpotensi memengaruhi rasio lainnya, sehingga penting bagi pimpinan perusahaan selaku pengambil keputusan untuk senantiasa memantau kondisi profitabilitas perusahaan. Dengan begitu, langkah-langkah yang tepat dapat diambil guna meningkatkan atau setidaknya mempertahankan tingkat profitabilitas yang telah dicapai di masa mendatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul ***Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Alkindo Naratama Tbk Periode 2013-2024).***

A. Rumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Asset*s (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk meneliti pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024
2. Untuk meneliti pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024
3. Untuk meneliti pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Periode 2013-2024

C. Manfaat Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Membuat penelitian yang akan digunakan sebagai acuan untuk

penelitian selanjutnya dengan menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk. Mengembangkan konsep dan teori tentang pengaruh *Current Ratio* (CR)dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk.

b. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Alkindo Naratama Tbk.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk mengelola laba kotor perusahaan;

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;

c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UniversitasIslam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;

e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahamanbagi peneliti mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets (*ROA).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG